

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
31 December 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT INDO STRAITS TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT INDO STRAITS TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Tan Kim Leng	Name
Alamat Kantor	Gedung Graha Kirana Lantai 15 Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Gading River View City Home Apartment Hawaiian Bay Lantai 20 No. 20 Jalan Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading Square Jakarta Utara	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-6531 1285 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk (the Company) and Subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta,
26 Maret/March 26, 2019

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors




Tan Kim Leng
(Direktur Utama/President Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00262/2.1030/AU.1/02/1514-1/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indo Straits Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 26 Maret 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2017 were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 26, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2019

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	589,671	437,955	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	1,354,679	1,194,596	Trade receivables - Third parties
Piutang usaha belum difakturkan - Pihak ketiga	7	1,126,248	844,503	Unbilled receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	8	104,986	88,136	Other receivables - Third parties
Persediaan	9	206,948	106,052	Inventories
Beban dibayar di muka		41,615	6,211	Prepayments
Pajak dibayar dimuka - Pajak lainnya	26a	447,719	14,099	Prepaid taxes - Other taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
dimiliki untuk dijual	10	457,021	1,212,391	held-for-sale
Jumlah aset lancar		4,328,887	3,903,943	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	8,28a	212,545	188,311	Other receivables - Related parties
Aset tetap	11	32,568,633	34,976,224	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	12	324,280	324,280	Intangible assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	400,000	400,000	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	26d	80,102	145,315	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		33,585,560	36,034,130	Total non-current assets
JUMLAH ASET		37,914,447	39,938,073	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	13	869,130	964,562	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14	33,209	788,579	Other payables - Third parties
Akrual	15	994,883	1,356,352	Accruals
Utang pajak				Taxes payable
Pajak lain-lain	26b	4,104	3,471	other taxes -
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16	4,050,421	4,763,927	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,951,747	7,876,891	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	28c	5,000,000	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16	3,702,363	6,182,970	Long-term bank loans, net of current maturities
Utang lain-lain - Pihak berelasi	28b	6,351,706	4,071,706	Other payables - Related parties
Penyisihan imbalan kerja karyawan	17	497,411	550,817	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		15,551,480	15,805,493	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		21,503,227	23,682,384	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	18	7,081,921	7,081,921	1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor, bersih	19	9,357,214	9,357,214	Additional paid-in-capital, net
Surplus Revaluasi		1,621,567	1,621,567	Revaluation Surplus
(Akumulasi rugi) laba ditahan				(Accumulated loss) retained earnings
Dicadangkan	20	310,000	310,000	Appropriated -
Tidak dicadangkan		<u>(1,962,045)</u>	<u>(2,117,377)</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,408,657	16,253,325	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		2,563	2,364	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		16,411,220	16,255,689	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		37,914,447	39,938,073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 USD	
Pendapatan	21	12,195,126	10,983,367	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(7,467,420)	(7,885,153)	Cost of revenue
LABA KOTOR		4,727,706	3,098,214	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran		(517,977)	(478,722)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(2,642,429)	(2,817,529)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		4,201	1,096	Finance income
Beban keuangan	16	(1,062,666)	(1,088,355)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih		(336,327)	(633,574)	Other expenses, net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		172,508	(1,918,870)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	26c	(53,154)	(191,943)	Income tax expense
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		119,354	(2,110,813)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Komponen yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	11	--	1,621,567	Gain on property, plant and - equipment revaluation
Pengukuran kembali imbangan pensiun karyawan	17	48,236	44,797	Remeasurements of pension benefit obligations
Beban pajak terkait	26d	(12,059)	(11,199)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		36,177	33,598	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		155,531	(455,648)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		119,155	(2,110,807)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		199	(6)	Non-controlling interest
		119,354	(2,110,813)	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		155,332	(455,642)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		199	(6)	Non-controlling interest
		155,531	(455,648)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	25	0.0002	(0.0038)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor, bersih/ <i>Additional paid in capital, net</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Accumulated other comprehensive income</i>	(Akumulasi rugi) laba ditahan/ <i>(Accumulated loss) retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>		
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
SALDO PADA								BALANCE AS OF	
1 JANUARI 2017	<u>7,081,921</u>	<u>9,305,850</u>	<u>--</u>	<u>310,000</u>	<u>(40,168)</u>	<u>16,657,603</u>	<u>2,370</u>	<u>16,659,973</u>	1 JANUARY 2017
Rugi tahun berjalan					(2,110,807)	(2,110,807)	(6)	(2,110,813)	Loss for the year
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 70	--	51,364	--	--	--	51,364	--	51,364	Impact on the application of statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 70
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:									Other comprehensive income/(loss), net of tax:
Cadangan revaluasi aset tetap	--	--	1,621,567	--	--	1,621,567	--	1,621,567	Property, plant and equipment revaluation reverse
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	--	--	--	--	33,598	33,598	--	33,598	Remeasurement of post employment benefit obligations
SALDO PADA									BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2017	<u>7,081,921</u>	<u>9,357,214</u>	<u>1,621,567</u>	<u>310,000</u>	<u>(2,117,377)</u>	<u>16,253,325</u>	<u>2,364</u>	<u>16,255,689</u>	31 DECEMBER 2017
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	119,155	119,155	199	119,354	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:									Other comprehensive income/(loss), net of tax:
Pengukuran Kembali kewajiban Imbalan pasca kerja	--	--	--	--	36,177	36,177	--	36,177	Remeasurement of post employment benefit obligation
SALDO PADA									BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2018	<u>7,081,921</u>	<u>9,357,214</u>	<u>1,621,567</u>	<u>310,000</u>	<u>(1,962,045)</u>	<u>16,408,657</u>	<u>2,563</u>	<u>16,411,220</u>	31 DECEMBER 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018 USD	2017 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,753,298	12,339,057	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(6,104,906)	(5,684,857)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1,157,236)	(1,306,974)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(432,987)	(380,671)	Payments for corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman	(822,666)	(835,317)	Payments of loan interest
Penerimaan lain-lain	126,621	1,096	Other receipts
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,362,124	4,132,334	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(16,798)	(8,504)	Acquisitions of Property, plant and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16,798)	(8,504)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan dari pinjaman bank	--	1,882,409	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(3,194,113)	(6,092,885)	Repayments of bank loans
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,194,113)	(4,210,476)	Net cash flows used in financing activities
Kenikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	151,213	(86,646)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	437,955	525,995	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	503	(1,394)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	589,671	437,955	Cash and cash equivalents at end of the year

*Lihat catatan 27 untuk aktivitas non-kas

*See note 27 for non-cash activities

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akta Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akte Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan merubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

1. General

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering ("IPO") and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. Dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

The Group's headquarter is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 176 karyawan (31 Desember 2017: 164) - tidak diaudit.

The number of employees as at 31 December 2018 was 176 employees (31 December 2017: 164) - unaudited.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2018, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan sehingga susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the general meeting of shareholders on 21 June 2018, the composition of the Company Commissioners and Directors was changed, therefore the composition of the Company Commissioners and Directors is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Agusman Effendi	Ir. Agusman Effendi	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Sihol Siagian	Sihol Siagian	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tan Kim Leng	Tan Kim Leng	<i>President Director</i>
Direktur	Ir. Sutina	Ir. Sutina	<i>Director</i>
Direktur	-	Anton Ramada Saragih	<i>Director</i>
Direktur Independen	Moh. Lendi Basarah	Bong Nam Kong	<i>Independent Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Ketua	Sihol Siagian	<i>Chairman</i>
Anggota	Basa Sidabutar	<i>Member</i>
Anggota	Kurniadi	<i>Member</i>

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal

1.b. IPO

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its IPO for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the PO were listed on the Indonesia Stock

12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 550.165.300 lembar.

Exchange (IDX) on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1.c. The Group Structure

As at 31 December 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2018 US\$	2017 US\$
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/Domestic shipping	Jakarta	2011	99.99%	29,212,839	30,851,243

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which is incorporated and domiciled in Singapore.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

2. Significant Accounting Policies

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels and heavy equipment at fair value. The consolidated financial statements are also prepared and presented on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2.b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2.b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2018:

- *PSAK 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;*
- *PSAK 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets regarding Agriculture Bearer Plants"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding transfer of Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan",

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Been Issued but Not Yet Effective

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.c. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the

oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Penjabaran mata uang asing

- (a) Mata uang fungsional dan penyajian Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. Foreign currency translation

- (a) *Functional and presentation currency Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

- (b) **Transaksi dan saldo**
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2018 USD	2017 USD	
Dolar AS ekuivalen per 1,000 Rupiah	14.500	13.569	US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.137	1.194	Euro equivalent to US Dollar
Ringgit ekuivalen per Dolar AS	0.240	0.246	Malaysian Ringgit to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.731	0.748	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

2.e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

- (b) **Transactions and balances**
Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used were as follows (full amount):

2.e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash" if the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

2.f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi lain-lain, bersih

2.g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman dan piutang yang diberikan, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Grup hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman dan piutang yang diberikan adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang yang diberikan dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman dan piutang yang diberikan ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

2.f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within other expenses, net.

2.g. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: at fair value through consolidated profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

At 31 December 2018 and 2017, the Group's financial assets only consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang usaha belum difakturkan" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "unbilled receivables" and "other receivables" in the consolidated statements of financial position.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

- iv. **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. **Held-to-Maturity (HTM) investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously

tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban

recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or

kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2.h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang

more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group removed a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

2.h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for

digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2.i. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

2.j. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the income statement.

2.i. Inventories

Inventories consist of fuel used for vessels operations and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2.j. Non-current assets held-for-sale

Non-current assets are classified as assets held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held-for-sale.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held-for-sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

2.k. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2.k. Property, plant and equipment

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	4 - 20	Vessels
Peralatan berat	10	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	10	Other equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba-rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Subsequent costs are included in the carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Asset's useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the estimated recoverable amount.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup melakukan perhitungan nilai wajar atas kelas-kelas aset berikut ini:

On 31 December 2018, the Group recalculate fair value for the following classes of assets:

- Kapal
- Peralatan berat

- Vessels
- Heavy equipment

Kelas aset di atas, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap aset-aset tersebut

The class of assets above, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is

dilakukan, terakhir oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

performed, most recently by external independent valuers which are registered with the Financial Services on 31 December 2017, with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	4 - 20	Vessels
Peralatan berat	10	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	10	Other equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the consolidated profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

2.1. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika

2.1. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in

terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya

circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

2.m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the

tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan

drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.p. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash

menggunakan tingkat **bunga obligasi pemerintah** (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

*outflows using interest rates of **government bonds** (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

2.q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax assets. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Revenue and cost recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2.s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2.t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.u. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

3. Manajemen Risiko Keuangan

3. Financial Risk Management

3.a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga
Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

3.a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
	USD	USD	USD	USD			
31 Desember 2018							31 December 2018
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	572,063	--	--	--	17,608	589,671	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	1,354,679	1,354,679	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	1,126,248	1,126,248	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	317,531	317,531	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	400,000	--	--	--	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	572,063	400,000	--	--	2,816,066	3,788,129	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	869,130	869,130	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	6,384,915	6,384,915	Other payables
Akrua	--	--	--	--	994,883	994,883	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	4,050,421	3,702,363	--	--	--	7,752,784	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	4,050,421	3,702,363	--	5,000,000	8,248,928	21,001,712	Total financial liabilities
	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
	USD	USD	USD	USD			
31 Desember 2017							31 December 2017
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	423,725	--	--	--	14,230	437,955	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	1,194,596	1,194,596	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	844,503	844,503	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	276,447	276,447	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	400,000	--	--	--	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	423,725	400,000	--	--	2,329,776	3,153,501	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	964,562	964,562	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	4,860,285	4,860,285	Other payables
Akrua	--	--	--	--	1,356,352	1,356,352	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	4,763,927	6,182,970	--	--	--	10,946,897	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	4,763,927	6,182,970	--	5,000,000	7,181,199	23,128,096	Total financial liabilities

(b) Risiko kredit
Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah USD3,770,521 (2017: USD3,139,271). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

(b) Credit risk
As at 31 December 2018, total maximum exposure from credit risk is USD3,770,521 (2017: USD3,139,271). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain- lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar USD635,874 (2017: USD366,091).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar USD929,387 (2017: USD840,139).

Pada tanggal 31 Desember 2018, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	425,292	354,457	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	--	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 -90 hari	--	--	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	--	--	Overdue > 90 days
	425,292	354,457	

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

As at 31 December 2018, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

As at 31 December 2018 and 2017, all cash in banks and restricted cash are placed in banks with credit rating idAAA from Pefindo.

As at 31 December 2018, total past due and impaired trade receivables amounted to USD635,874 (2017: USD366,091).

As at 31 December 2018, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to USD929.387 (2017: USD840,139).

As at 31 December 2018, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Piutang masing-masing sebesar USD425,292 (2017: USD354,457) tersebut berasal dari pihak pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to USD425,292 (2017: USD354,457) comes from a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
2018					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/ Trade payables	869,130	869,130	--	--	--
Utang lain-lain/ Other payables	6,384,915	33,209	--	6,351,706	--
Akrual/Accruals	994,883	994,883	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/Bank loans	7,752,784	320,060	4,356,635	3,076,089	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	21,001,712	2,217,282	4,356,635	14,427,795	--

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
2017					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	964,562	964,562	--	--	--
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	4,860,285	788,579	--	4,071,706	--
Akrual/ <i>Accruals</i>	1,356,352	1,356,352	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	5,720,000	--	--	5,720,000	--
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	11,808,026	742,189	4,491,587	6,574,250	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	24,709,225	3,851,682	4,491,587	16,365,956	--

Mengingat sebagian besar kewajiban Grup akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan, manajemen Grup berencana untuk:

1. Mengikuti sejumlah penawaran proyek baik pemerintah maupun swasta.
2. Menjual beberapa aset non-produktif untuk membantu mengatasi kesulitan pendanaan.
3. Melakukan efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional.
4. Memaksimalkan penggunaan peralatan yang belum terpakai.
5. Berusaha untuk mendapatkan kontrak jangka panjang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

3.b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Given a significant portion of the Group's obligations may fall due within the next 12 months, the Group's management plant to:

1. *Participate in a number of bids for government and private projects.*
2. *Sell some non-productive assets to help overcome funding difficulties.*
3. *Conduct cost efficiency that does not interfere with operational activities.*
4. *Utilise unused owned equipment.*
5. *Keep trying to obtain long term contracts.*

The Group's management believes that they will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

3.b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 29a).

The Company and subsidiary monitor capital on the basis of ratio as required by the loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (Note 29a).

3.c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

3.c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen keuangan pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2018 and 2017.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Pengakuan pendapatan
Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Nilai tercatat pengakuan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 21.

(b) Imbalan pensiun
Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, *turnover* karyawan dan kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto sesuai tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. *Turnover* karyawan dan kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren industri dimana Grup beroperasi.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) *Revenue recognition*
The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable. The carrying amount of income recognition is disclosed in Note 21.

(b) *Pension benefits*
The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, employee turnover and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate based on the interest rate of Government bond that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. Employee turnover and salary increase are determined based on the trend of the industry where the Group operates.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat imbalan pensiun diungkapkan dalam Catatan 17.

- (c) **Aset tetap**
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. The carrying amount of pension benefits is disclosed in Note 17.

- (c) **Property, plant and equipment**
The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

As at 31 December 2017, the Company and subsidiary performed revaluation for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup. Dalam keadaan seperti itu, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah.

- (d) Pajak penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Note 11.

The Group management believes that the Group will continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the Group's ability to continue as a going concern. In such circumstances, the Group's going concern assumptions may be changed.

- (d) *Income taxes*
Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

- (e) Penurunan nilai aset non-keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

- (e) *Impairment of non-financial assets*
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of the assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

5. Kas Dan Setara Kas

5. Cash And Cash Equivalents

	2018 USD	2017 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	17,608	14,230	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	54,609	79,144	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104,039	55,106	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah	158,648	134,250	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	330,723	279,648	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS	330,723	279,795	US Dollar accounts
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	8,412	7,913	PT Bank Permata Tbk
Rekening Euro	8,412	7,913	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	1,675	1,767	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar Singapura	1,675	1,767	Singapore Dollar account
Jumlah Bank	499,458	423,725	Total cash in banks
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposit Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,605	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	589,671	437,955	Total cash and cash equivalents

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and deposits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.25%	US Dollar
Rupiah	0.00% - 4.00%	1.00% - 2.50%	Rupiah
Lain-lain	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.25%	Others

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama terdiri dari rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebesar USD400,000 pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29a).

Restricted Cash

Restricted cash mainly consists of restricted bank accounts and time deposits which are used by the Group as collateral for bank loans amounting to USD400,000 as at 31 December 2018 and 2017 (Note 29a).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	1,332,973	869,611	<i>PT Trans Coal Pacific ("TCP")</i>
PT Arutmin Indonesia	151,059	314,194	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Surya Sakti Dharma Kencana	115,871	--	<i>PT Surya Sakti Dharma Kencana</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	46,950	--	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
PT Multi Renaperkasa	--	142,437	<i>PT Multi Renaperkasa</i>
Lain-lain	343,700	234,445	<i>Others</i>
	<u>1,990,553</u>	<u>1,560,687</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(635,874)	(366,091)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>1,354,679</u>	<u>1,194,596</u>	<i>Total trade receivables</i>

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Lancar	929,387	840,139	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	567,215	354,457	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	148,774	--	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	--	--	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Lewat jatuh tempo > 90 hari	345,177	366,091	<i>Overdue > 90 days</i>
	<u>1,990,553</u>	<u>1,560,687</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(635,874)	(366,091)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>1,354,679</u>	<u>1,194,596</u>	<i>Total trade receivables</i>

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 3 for detailed analysis of overdue receivables.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Rupiah	657,580	467,423	Rupiah
Dollar AS	1,332,973	1,093,264	US Dollar
	1,990,553	1,560,687	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(635,874)	(366,091)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	1,354,679	1,194,596	Total trade receivables

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal	366,091	860,088	Beginning balance
Penambahan	292,223	--	Addition
Pemulihan (Catatan 24)	(22,440)	(493,997)	Reverse (Note 24)
Saldo akhir	635,874	366,091	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas merupakan jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dan nilainya cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang yang telah diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Management believes that the provision for impairment above, consists of uncollectible receivables and the amount is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The individually impaired receivables mainly relate to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 29a).

The Group's trade receivable are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 29a).

7. Piutang Usaha Belum Difakturkan

7. Unbilled Receivables

Piutang usaha belum difakturkan merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah piutang usaha belum difakturkan masing-masing sebesar USD1,126,248 dan USD844,503.

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to third parties at the end of the period. As at 31 December 2018 and 2017, the amount of unbilled receivables are amounting to USD1,126,248 and USD844,503, respectively.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

	2018 USD	2017 USD	
Pihak ketiga	104,986	88,136	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	731,207	731,207	Related parties (Note 28)
	836,193	819,343	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(518,662)	(542,896)	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain	317,531	276,447	Total other receivables

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Disajikan sebagai:			Presented as:
Aset lancar	104,986	88,136	Current assets
Aset tidak lancar	731,207	731,207	Non-current assets
	<u>836,193</u>	<u>819,343</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(518,662)	(542,896)	Provision for impairment
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>317,531</u>	<u>276,447</u>	Total Other Receivables

Semua saldo piutang lain-lain merupakan mata uang rupiah.

All of the other receivables balance was based on Rupiah currency.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Saldo Awal	542,896	394,202	Beginning Balance
Penambahan	--	148,694	Addition
Pemulihan	(24,234)	--	Reverse
Saldo Akhir	<u>518,662</u>	<u>542,896</u>	Ending Balance

Penyisihan penurunan nilai diatas merupakan nilai saham Perusahaan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen kunci melalui program *Management and Employee Stock Allocation* ("MESA") namun sudah tidak bekerja di Perusahaan.

Provision for impairment above represents the Company's shares entitled to employees and key management through Management and Employee Stock Allocation ("MESA") programme but these employees no longer work for the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. Persediaan

9. Inventories

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Bahan Bakar	206,948	106,052	Fuel

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as at 31 December 2018 and 2017, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

10. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

10. Non-Current Assets Held-For-Sale

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Tanah	442,833	1,198,203	Land
Bangunan	14,188	14,188	Building
Jumlah aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	<u>457,021</u>	<u>1,212,391</u>	Total non-current assets held-for-sale

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2,375,901	3,481,807	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	48,488	46,935	General and administration expenses (Note 23)
Jumlah	2,424,389	3,528,742	Total

Rugi penjualan aset tetap pada tahun 2017 yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Loss on disposal of property, plant and equipment in 2017 was charged to the consolidated profit or loss as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Penjualan aset tetap	--	--	Sale of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dihapuskan	--	431,250	Net book value of disposed property, plant and equipment
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 24)	--	431,250	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 24)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp2,955,048.

As of 31 December 2018 and 2017 gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to Rp2,955,048.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup melakukan revaluasi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya terakhir pada tahun 2012.

On 31 December 2017, the Group performed revaluation of certain class of assets from last revaluated on 2012.

Pelaksanaan revaluasi aset tetap untuk Grup dilaksanakan berdasarkan tender yang dimenangkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan ("KJPP NDR") yang selanjutnya melaksanakan penilaian. KJPP NDR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan di OJK dengan No. S-8492/BL/2009.

The revaluation of Group is conducted based on tender process where Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Rekan ("KJPP NDR") was selected as the winner. KJPP NDR is an independent Public Valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.09.0012 and in OJK with No. S-8492/BL/2009.

Adapun standar penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

The valuation standard used are, Indonesian Valuation Standards 2015, which using following valuation approaches:

Pendekatan pendapatan

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan

Income approach

This approach considers the income and costs related to the subject assets and estimates value through a capitalization process. Capitalisation involves the conversion of income (usually net income) into

pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode arus kas terdiskonto, atau keduanya.

an indication of value. This process uses the direct capitalization method or the discounted cash flow method or both.

Pendekatan pasar

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Market approach

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides an estimate of value by a comparison process. Basically, the property being valued is properties that compared to other similar properties that either have been transacted or still in the offering stage in a sales transaction.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of property, plant and equipment as at 31 December 2017 for revalued class of assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus USD	Nilai wajar 31 Desember/ Fair value December 31, 2017 USD	
Harga perolehan				Revalued amount
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Kapal	54,729,177	(23,507,359)	31,221,818	Vessels
Peralatan berat	3,210,947	(2,976,051)	234,896	Heavy equipment
Jumlah	<u>57,940,124</u>	<u>(26,483,410)</u>	<u>31,456,714</u>	Total
Akumulasi penyusutan				Revalued amount
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Kapal	(18,487,334)	18,487,334	--	Vessels
Peralatan berat	(1,288,903)	1,288,903	--	Heavy equipment
Jumlah	<u>(19,776,237)</u>	<u>19,776,237</u>	<u>--</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	<u>8,632,524</u>	<u>(8,328,740)</u>	<u>303,784</u>	Provision for impairment
Jumlah tercatat	<u><u>29,531,363</u></u>	<u><u>1,621,567</u></u>	<u><u>31,152,930</u></u>	Net carrying value

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi adalah sebesar USD1,621,567.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of the revalued class of assets are amounting to USD1,621,567.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyse non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is unobservable inputs) (Level 3).*

Peningkatan nilai wajar 31 Desember 2017/ Fair value measurement at December 31, 2017					
	Tingkat 1/ Level 1 USD	Tingkat 2/ Level 2 USD	Tingkat 3/ Level 3 USD	Jumlah/ Total USD	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Kapal	--	31,221,818	--	31,221,818	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	--	234,896	--	234,896	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	--	31,456,714	--	31,456,714	Total

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar tingkat 1.

There were no property, plant and equipment which could be classified as fair value of level 1.

Nilai wajar tingkat 2 dari kapal dan peralatan berat dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

Level 2 fair value of vessels and heavy equipment are calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- Harga jual atau harga sewa per hari
- Biaya bahan bakar
- Biaya tenaga kerja

- Sales price or rental rate per day*
- Fuel expense*
- Crew expense*

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar tingkat 3.

There were no property, plant and equipment which could be classified as fair value of level 3.

Selain aset yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment other than assets that have been applied revaluation model.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD30,038,000 (2017: USD46,285,418).

As at 31 December 2018, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of USD30,038,000 (2017: USD46,285,418).

Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk. dijamin dengan tanah dan kapal (Catatan 29).

Borrowings from PT Bank Permata Tbk. are secured by land and vessels (Note 29).

Pengujian penurunan nilai atas aset tetap dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen menentukan aset tetap di Grup sebagai UPK.

Impairment test of property, plant and equipment is performed when there is an indication that the carrying value may have impaired. In this matter, the management determined that property, plant and equipment in the Group as a CGU.

Jumlah terpulihkan dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan operasional dengan periode proyeksi hingga akhir masa manfaat aset tetap.

The recoverable amount is determined using cash flow projections based on revenue generated from business operation with projection period until the end of property, plant and equipment's useful life.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used and recoverable amounts as at 31 December 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga penjualan	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Sales prices
Tingkat diskonto		Discount rate
Perusahaan	5.91%	the Company
PSP	7.03%	PSP
Periode arus kas		Cash flows period
Perusahaan	Sampai/ until 2024	the Company
PSP	Sampai/ until 2035	PSP
Nilai terpulihkan		Recoverable amount
Perusahaan	1,447,987	the Company
PSP	32,979,640	PSP

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah beban pokok penjualan dan beban operasi. Beban pokok penjualan dan beban operasi diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are cost of sales and operating expenditure. Cost of sales and operating expenditure are based on management business plan which consider the current conditions and future expectations.

Tidak terdapat nilai tercatat atas aset tetap yang diturunkan.

There is no carrying amount of the property, plant and equipment that has been reduced.

Untuk aset tetap selain yang disebutkan di atas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap tersebut dengan nilai tercatatnya.

Other than assets mentioned above, there is no significant difference between its fair value and carrying value.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the year end:

2018 dan/ and 2017			
Proyek/ Project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Kantor Sanga-Sanga	75%	<u><u>303,784</u></u>	--

Per tanggal 31 Desember 2018, manajemen belum berencana untuk melanjutkan aset dalam penyelesaian ini. Manajemen telah menyiapkan cadangan penyisihan seluruhnya sejak tahun 2016.

As at 31 December 2018, management is planning not to continue this construction in progress. Management have prepared full provision since 2016.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

Aset takberwujud merupakan *goodwill* yang muncul karena akuisisi kepemilikan atas PSP. Saldo tersebut muncul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Intangible assets represent goodwill arising from the acquisition of ownership in PSP. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

Tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2018 dan 2017.

There were no impairment on carrying amount of goodwill for 2018 dan 2017.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kinerja operasional di PSP. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan estimasi keberlanjutan kontrak sewa kapal di masa depan.

The recoverable amount of a CGU is determined based on operation performance of PSP. These calculations use cash flows projections based on estimated continuity contract of vessel rental in the future.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2018 USD	2017 USD	
Pihak ketiga:			<i>Thrid parties:</i>
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	210,863	175,320	<i>PT Trans Coal Pacific ("TCP")</i>
PT Kersa Gunung Wasada	132,771	147,147	<i>PT Kersa Gunung Wasada</i>
PT Indotrans Sejahtera	42,213	55,692	<i>PT Indotrans Sejahtera</i>
ASL Shipyard	24,938	48,916	<i>ASL Shipyard</i>
PT Nusa Kirana	16,008	32,552	<i>PT Nusa Kirana</i>
PT Arghaniaga Pancatunggal	15,176	31,021	<i>PT Arghaniaga Pancatunggal</i>
PT Cakrawala Nusamarin	13,618	43,660	<i>PT Cakrawala Nusamarin</i>
PT Willis Indonesia	--	48,353	<i>PT Willis Indonesia</i>
PT Dwikarya Jasa Mandiri	--	77,488	<i>PT Dwikarya Jasa Mandiri</i>
Lain-lain	413,543	304,413	<i>Lain-lain</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>869,130</u></u>	<u><u>964,562</u></u>	Total trade payables

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain- lain.

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Rupiah	814,502	893,967	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	54,628	60,626	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	--	9,969	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	<u>869,130</u>	<u>964,562</u>	<i>Total</i>

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payables

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 28b)	<u>6,351,706</u>	<u>4,071,706</u>	<i>Related parties (Note 28b)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	33,209	33,209	<i>Advance from customer</i>
Uang muka penjualan tanah	--	755,370	<i>Advance from sale of land</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>33,209</u>	<u>788,579</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>6,384,915</u>	<u>4,860,285</u>	<i>Total other payables</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(33,209)</u>	<u>(788,579)</u>	<i>Current Portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>6,351,706</u>	<u>4,071,706</u>	<i>Long-term portion</i>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies were as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Dolar AS	6,351,706	4,071,706	<i>US Dollar</i>
Rupiah	33,209	788,579	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>6,384,915</u>	<u>4,860,285</u>	<i>Total</i>

15. Akrual

15. Accruals

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Pemasok dan kontraktor	458,082	644,676	<i>Suppliers and contractors</i>
Beban jasa tenaga ahli	68,001	51,918	<i>Professional fees</i>
Bunga	26,376	37,120	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>442,424</u>	<u>622,638</u>	<i>Others</i>
Jumlah akrual	<u>994,883</u>	<u>1,356,352</u>	<i>Total accruals</i>

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accruals based on currencies were as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Dolar AS	895,926	1,260,869	US Dollar
Rupiah	98,957	95,483	Rupiah
Jumlah	<u>994,883</u>	<u>1,356,352</u>	Total

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
PT Bank Permata Tbk	7,782,224	11,005,590	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(29,440)	(58,693)	Less unamortised transaction cost
Jumlah	<u>7,752,784</u>	<u>10,946,897</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(4,050,421)	(4,763,927)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,702,363</u>	<u>6,182,970</u>	Non-current portion

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29 untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditangguhkan sebesar USD1,062,666 (2017: USD1,088,355).

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee and invoice financing facilities. Refer to Note 29 for detailed disclosures of these facilities. For the year ended 31 December 2018, finance cost for the Group consists of interest expense and amortisation of deferred financing cost amounting to USD1,062,666 (2017: USD1,088,355).

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

17. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

The Group's employee benefits liabilities as at 31 December 2018 and 2017 were calculated by PT Lastika Dipa, an independent actuary.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial positions were as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	436,395	489,801	Provision for employee benefit
Penyisihan imbalan lainnya	61,016	61,016	Other benefit provision
Jumlah	<u>497,411</u>	<u>550,817</u>	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Beban Jasa Kini	34,464	56,617	Current Service Cost
Beban Bunga	30,673	35,077	Interest Cost
Penyesuaian kurs mata uang asing	(31,448)	(6,614)	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	<u>33,689</u>	<u>85,080</u>	Total

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	48,236	44,797	Remeasurement of gains from change in financial assumptions

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Saldo awal	489,801	460,573	Beginning balance
Beban Jasa Kini	34,464	56,617	Current Service Cost
Biaya Bunga	30,673	35,077	Interest Cost
Imbalan yang dibayar	(38,859)	(11,055)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(31,448)	(6,614)	Foreign exchange difference
Pengukuran Kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(48,236)	(44,797)	Remeasurement of gains from change in financial assumptions
Jumlah	<u>436,395</u>	<u>489,801</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2018 dan/ and 2017</u>		
Tingkat diskonto	8.0%;(2017: 6.7%) per tahun	8,0%;(2017: 6.7%) per annum	Discount Rate
Kenaikan gaji	10.0% per tahun	10.0% per annum	Salary Incremental rate
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% of the mortality rate	Disability Rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun	5% until age of 30 years old and gradual decrease to 0% at age of 54 years old	Resignation Rate

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.12%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.06%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.78%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.01%	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan *metode projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 3 sampai 13 tahun.

The weighted average duration of Group's defined benefit obligation is ranges between 3 to 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2- 5 years	Antara 5 - 10 tahun/ Between 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ more than 10 years	
Imbalan pensiun	56,695	65,433	473,830	1,973,966	Pension benefit

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

18. Modal Saham

18. Share Capital

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

	2018			Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total USD	
Pemegang Saham				
SCPL	450,165,300	81.82	5,910,000	SCPL
Direktur: Sutina	800,000	0.15	9,375	Director: Sutina
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	99,200,000	18.03	1,162,546	Public (less than 5% interest)
Jumlah	550,165,300	100	7,081,921	Total
	2017			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total USD	Shareholders
SCPL	427,657,035	77.73	5,614,500	SCPL
PT Tiyanda Utama Mandiri	22,508,265	4.09	295,500	PT Tiyanda Utama Mandiri
Direktur Bong Nam Kong Sutina	800,000 800,000	0.15 0.15	9,375 9,375	Directors Bong Nam Kong Sutina
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	98,400,000	17.88	1,153,171	Public (less than 5% interest)
Jumlah	550,165,300	100	7,081,921	Total

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan USD9,961,326.

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to USD9,961,326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan USD655,476.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to USD655,476.

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan USD18,866,661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%.

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to USD18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

20. Saldo Laba Yang Telah Dicapai

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar USD310,000.

20. Appropriated Retained Earnings

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2018 and 2017 the Group has appropriated USD310,000 to its general reserve.

21. Pendapatan

21. Revenue

	2018 USD	2017 USD
Jasa dukungan logistik		
Pihak ketiga	7,231,251	6,357,790
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi		
Pihak ketiga	4,963,875	4,625,577
Jumlah pendapatan	12,195,126	10,983,367

Logistic support services
Third parties
Integrated marine engineering services
Third parties
Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	2018 USD	2017 USD
Pihak ketiga		
PT Trans Coal Pacifik ("TCP")	3,990,902	4,059,393
PT Mandiangin Batubara	3,246,590	2,298,397
PT Arutmin Indonesia	2,753,285	3,557,659
PT Pertamina Hulu Mahakam	1,976,437	--
PT Vale Indonesia	--	389,582
PT Panca Duta Perkasa	--	634,246
Lain-lain	227,912	44,090
Jumlah pendapatan	12,195,126	10,983,367

Third parties
PT Trans Coal Pacifik ("TCP")
PT Mandiangin Batubara
PT Arutmin Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Vale Indonesia
PT Panca Duta Perkasa
Others
Total revenue

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdapat tiga pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih, yaitu TCP, PT Arutmin Indonesia, PT Pertamina Hulu Mahakam and PT Mandiangin Batubara (2017: TCP, PT Arutmin Indonesia and PT Mandiangin Batubara).

For the years ended 31 December 2018 and 2017, there were three customers with transactions representing more than 10% of net sales, which were TCP, PT Pertamina Hulu Mahakam, Arutmin Indonesia and PT Mandiangin Batubara (2017: TCP, PT Arutmin Indonesia and PT Mandiangin Batubara).

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost Of Revenue

	2018 USD	2017 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	2,375,901	3,481,807	Depreciation (Note 11)
Bahan bakar	1,820,055	2,006,987	Fuel
Beban karyawan	708,596	711,643	Employee costs
Beban bongkar muat	666,174	408,539	Stevedoring
Material dan suku cadang	564,436	291,907	Materials and spare parts
Sewa peralatan	366,852	335,061	Equipment hires
Bahan-bahan pendukung	261,436	271,073	Consumables
Perbaikan dan perawatan	253,421	91,893	Service and maintenance
Perjalanan dan transportasi	172,260	141,913	Travelling and transportation
Asuransi	101,982	113,609	Insurances
Konsumsi dan akomodasi	10,566	11,234	Meals and accommodation
Lain-lain	165,741	19,487	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	7,467,420	7,885,153	Total cost of revenue

23. Beban Umum Dan Administrasi

23. General And Administrative Expenses

	2018 USD	2017 USD	
Jasa teknis dan korporat (Catatan 28d)	1,800,000	1,800,000	Technical and corporate service fees (Note 28d)
Beban karyawan	448,640	584,276	Employee costs
Jasa konsultan dan profesional	97,371	96,378	Consulting and professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	75,922	47,147	Repair and maintenance
Beban bank	60,405	2,917	Bank charges
Penyusutan (Catatan 11)	48,488	46,935	Depreciation (Note 11)
Sewa kantor	47,702	60,044	Office rental
Perjalanan dan transportasi	22,463	17,813	Travelling and transportation
Perlengkapan	8,990	41,499	Supplies
Beban pajak final	111	76,293	Final tax expense
Lain-lain	32,337	44,227	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2,642,429	2,817,529	Total general and administrative expenses

24. Beban Lain-Lain

24. Other Expenses

	2018 USD	2017 USD	
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 11)	--	431,520	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 11)
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	--	312,927	Loss on impairment of property, plant and equipment (Note 11)
(Pemulihan)/kerugian penurunan nilai program MESA (Catatan 8)	(24,234)	148,694	(Reversal)/loss on impairment of MESA program (Note 8)
(Keuntungan)/kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(22,440)	(493,997)	(Gain)/loss on impairment of trade receivable (Note 6)
Lain-lain, bersih	383,001	234,430	Others, net
Jumlah beban lain-lain	336,327	633,574	Total other expenses

25. Laba Bersih Per Saham Dasar

25. Basic Earnings Per Share

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	119,155	(2,110,807)	<i>Profit/(loss) attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	550,165,300	550,165,300	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
Laba/(rugi) per saham dasar	<u>0.0002</u>	<u>(0.0038)</u>	<i>Earnings/(loss) per share</i>

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Profit/(loss) per share was calculated by dividing net loss attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Pajak penghasilan pasal 25	22,808	--	<i>Withholding tax article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	213,140	14,099	<i>Value added tax</i>
Pajak Lainnya	211,771	--	<i>Other tax</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>447,719</u>	<u>14,099</u>	<i>Total prepaid taxes</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak penghasilan final	1,360	535	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	1,458	1,034	<i>Income taxes article 4(2), 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1,286	1,902	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah utang pajak	<u>4,104</u>	<u>3,471</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	53,154	191,943	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on prevailing tax rates were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	172,508	(1,918,870)	Consolidated Profit/(loss) before income tax expense
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,985,939	(53,961)	Profit (loss) before income tax expense - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(1,982,074)	55,239	Adjusted with consolidation elimination entry
	176,373	(1,917,592)	
<u>Perbedaan waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Penyusutan	(452,996)	(496,492)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	--	(837,922)	Provision for impairment of property, plant and equipment
Penyisihan atas program MESA	(24,234)	148,695	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(5,168)	71,033	Provision for employee benefits and others
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	269,783	(493,997)	Provision for impairment of trade receivables
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	520,320	3,028,368	Non-deductible expenses
Laba dari investasi pada entitas anak	--	(55,239)	Profit from investment in subsidiary
Pendapatan tidak kena pajak penghasilan badan	--	(1,009)	Non assessable income for corporate income tax
Taksiran laba/(rugi) kena pajak - Perusahaan	484,078	(554,155)	Estimated taxable income/(loss) - the Company
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(554,155)	(11,312,095)	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Penghapusan akumulasi rugi fiskal akibat amnesti pajak (Catatan 26e)	--	11,312,095	Write-off accumulated fiscal loss impact tax amnesty (Note 26e)
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	<u>(70,077)</u>	<u>(554,155)</u>	Accumulated fiscal loss at the end of the year
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	--	--	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	--	--	Current corporate income tax expense - subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	--	--	Current consolidated income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka konsolidasian	--	--	Consolidated prepaid taxes
(Lebih bayar)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	--	--	(Overpayment)/underpayment of consolidated corporate income tax payable

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the prevailing tax rates were as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	172,508	(1,918,870)	<i>Consolidated Profit/(loss) before income tax</i>
Laba/(rugi) fiskal dihitung pada tarif 25%	43,127	(479,718)	<i>Fiscal Profit/(loss) calculated at tax rate of 25%</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan tahun sebelumnya		2,891,570	<i>Recognition of prior year deferred tax assets</i>
Keuntungan usaha dari entitas anak	--	(13,810)	<i>Income from subsidiary</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	131,048	757,092	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang tidak kena pajak penghasilan badan	--	(252)	<i>Non-assessable income for corporate income tax</i>
Penyesuaian tahun lalu	--	--	<i>Prior year adjustment</i>
Aset pajak tangguhan yang (digunakan)/tidak diakui	(121,020)	(2,962,939)	<i>(Used)/unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	53,154	191,943	<i>Total income tax expense, net</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(178,723)	(113,249)	--	(291,972)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	91,522	67,446	--	158,968	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas program MESA	135,724	(6,059)	--	129,665	<i>Provision for MESA program</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	137,704	(1,292)	(12,059)	124,353	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	75,946	<i>Provision for impairment of property plant and equipment</i>
Akumulasi rugi fiskal	138,539	(121,020)	--	17,519	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(255,397)	121,020	--	(134,377)	<i>Unrecognised deferred tax asset</i>
Aset pajak tangguhan	145,315	(53,154)	(12,059)	80,102	<i>Deferred tax assets</i>

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(54,600)	(124,123)	--	(178,723)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	215,022	(123,500)	--	91,522	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	98,550	37,174	--	135,724	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	130,397	18,506	(11,199)	137,704	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2,003,953	(273,454)	(1,654,553)	75,946	Provision for impairment of property plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	2,828,024	(2,689,485)	--	138,539	Accumulated fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4,872,889)	2,962,939	1,654,553	(255,397)	Unrecognised deferred tax asset
Aset pajak tangguhan	348,457	(191,943)	(11,199)	145,315	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang dan sebagian besar akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period and most of it will be recovered after more than 12 months.

**e. Amnesti pajak
Perusahaan**

Selama tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1191/PP/WPJ.07/2017 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Perusahaan perlu membayar uang tebusan sebesar Rp18.301.715 (nilai penuh) setara dengan USD1,378 atas aset yang diakui sehubungan dengan amnesti pajak Perusahaan senilai Rp366.034.306 (nilai penuh) setara dengan USD27,550 yang dicatat sebagai aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Maret 2017. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut pada bulan Maret 2017.

**e. Tax amnesty
The Company**

During 2017, the Company received Tax Letter of Tax Amnesty No. KET-1191/PP/WPJ.07/2017 from DGT. Based on the letter, the Company is required to pay redemption money amounting to Rp18,301,715 (full amount) equivalent to USD1,378 related to assets recognised in relation with the tax amnesty amounting to Rp366,034,306 (full amount) equivalent to USD27,550 and recorded at 31 March 2017 as tax amnesty asset. The Company has paid the redemption money in March 2017.

Entitas anak

Selama tahun 2017, Entitas anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20573/PP/WPJ.21/2017 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Entitas anak perlu membayar uang tebusan sebesar Rp15.819.511 (nilai penuh) setara dengan USD1,191 atas aset yang diakui sehubungan dengan amnesti pajak Entitas anak senilai Rp316.390.220 (nilai penuh) setara dengan USD23,814 yang dicatat

Subsidiary

During 2017, Subsidiary received Tax Letter of Tax Amnesty No. KET-20573/PP/WPJ.21/2017 from DGT. Based on the letter, Subsidiary is required to pay redemption money amounting to Rp15,819,511 (full amount) equivalent to USD1,191 related to assets recognised in relation with the tax amnesty amounting to Rp316,390,220 (full amount) equivalent to USD23,814 and recorded at 31 March 2017

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

sebagai aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Maret 2017. Entitas anak telah membayar uang tebusan tersebut pada bulan Maret 2017.

as tax amnesty asset. Subsidiary has paid the redemption money in March 2017.

f. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

27. Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

27. Activities Not Affecting Cash Flows

	2018 USD	2017 USD	
Perolehan aset tetap dari amnesti pajak	--	51,364	Acquisition of property, plant and equipment from tax amnesty

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2018	
	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank Jangka Pendek	4,763,927	--	(742,946)	29,440	--	--	4,050,421	Short Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	6,182,970	--	(2,480,607)	--	--	--	3,702,363	Long Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	10,946,897	--	(3,223,553)	29,440	--	--	7,752,784	Total Liabilities from Financing Activities

28. Transaksi Dengan Pihak Yang Berelasi

28. Transactions With Related Parties

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	2018 USD	2017 USD	
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci SCPL	159,531	135,297	MESA Program receivable from employees and key management SCPL
Jumlah	212,545	188,311	Total
Persentase dari jumlah asset	0.56%	0.47%	Percentage of total assets

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham Perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO.

MESA programme receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during IPO. Through MESA programme, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. Utang lain-lain

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>
SCPL	6,076,708	3,796,708
Utang dividen - SCPL	274,998	274,998
Jumlah	<u>6,351,706</u>	<u>4,071,706</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>29.54%</u>	<u>17.19%</u>

b. Other payables

SCPL
Utang dividen - SCPL
Total
Percentage of total liabilities

c. Pinjaman dari pihak berelasi

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>
SCPL	5,000,000	5,000,000
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>23.25%</u>	<u>21.11%</u>

c. Loan from related party

SCPL
Percentage of total liabilities

Per tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki pinjaman dari SCPL sebesar USD5,000,000 (2017: USD5,000,000). Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,80% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Tidak ada jaminan terhadap pinjaman ini.

As at 31 December 2018, the Company has an outstanding loan from SCPL amounting to USD5,000,000 (2017: USD5,000,000). The loan bears interest at 4.80% per annum and will due in 12 months after the date of this consolidated financial statement. There is no collateral against this loan.

d. Beban umum dan administrasi

	<u>2018 USD</u>	<u>2017 USD</u>
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	1,800,000	1,800,000
Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi	<u>68.12%</u>	<u>63.89%</u>

d. General and administrative expenses

Technical and corporate services SCPL -
Percentage of total General and administration expenses

e. Remunerasi manajemen kunci
Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

e. Key management remuneration
Remuneration for key management of the Group is as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Directors and other key management personnels</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
2018			
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	68,777	36,310	<i>Salary and other short term benefits</i>
2017			
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	107,553	38,801	<i>Salary and other short term benefits</i>

Remunerasi untuk manajemen kunci dari gaji terdiri dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits.

f. Sifat hubungan

f. Nature of relationships

Entitas/ <i>Entity</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Penggantian biaya, pinjaman, biaya manajemen, dan deviden/ <i>Reimbursement of expenses, loan, management fees and dividends</i>
Direktur dan komisaris/ <i>Directors and commissioners</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefit</i> , uang muka/ <i>advance</i>

29. Perjanjian Signifikan, Komitmen Dan Kontijensi

29. Significant Agreements, Commitments And Contingencies

a. Perjanjian fasilitas kredit Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani tanggal 20 September 2018. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

- (i) Fasilitas bank garansi Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai USD4,000,000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Per tanggal 20 September 2018, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar USD1,000,000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas bank garansi ini telah terpakai sebesar USD418,239 (2017: nil).

a. Credit facility agreements The Company

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata") for Permata to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 20 September 2018. The granted credit facilities are as follows:

- (i) *Bank guarantee facility*
Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to USD4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. As of 20 September 2018, the limit of this facility is USD1,000,000. This facility is valid until 26 June 2019.

As at 31 December 2018, this facility has been utilized amounting USD418,239 (2017: nil).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan masih menempatkan deposito di Permata sebesar USD400.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi ini.

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7") Permata sepakat untuk memberikan TL7 sebesar USD5,601,860, untuk pembiayaan:
- 1) Pembelian satu unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek (*Straits Fortune*) yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
 - 2) Pembangunan *stockpile* (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya tingkat suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan Selama tahun 2018 adalah USD1,221,850.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sisa pinjaman berjangka TL7 yang belum dilunasi adalah USD3,060,128.

- (iii) Fasilitas pinjaman *revolving* Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sebesar USD2,000,000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan. Pada tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* tersebut sampai dengan tanggal 26 Juni 2019.

Up to 31 December 2018, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to USD400,000 as collateral for this bank guarantee facility.

- (ii) Term loan facility ("TL7") Permata agreed to provide TL7 in an aggregate amount of USD5,601,860, to finance:
- 1) Purchase of one unit of workbarge equipped with crane (*Straits Fortune*) related to the Company's business.
 - 2) Construction of stockpile (including land and buildings and/or to purchase equipment at the stockpile).

This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest rate is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly installments. Total repayment during 2018 was USD1,221,850.

As of 31 December 2018, the outstanding loan amount of TL7 is USD3,060,128.

- (iii) Revolving loan facility The revolving loan facility is the conversion of the invoice financing facility provided by Permata to the Company previously.

Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit of up to USD2,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company. On 20 September 2018, the Company has signed an extension of the revolving loan facility to June 26, 2019.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% yang dibayarkan setiap bulan. Selama tahun 2018, total pelunasan sebesar USD742,946 dan tidak terdapat penambahan penarikan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman revolving yang terpakai sebesar USD1,570,000.

- (iv) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL8")
Fasilitas pinjaman ini memiliki nilai fasilitas sebesar USD5,799,730.

Fasilitas pinjaman berjangka ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka TL2 atas nama PSP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan Selama tahun 2018 adalah USD1,258,570.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sisa pinjaman berjangka TL8 yang belum dilunasi adalah USD3,152,095.

Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas pinjaman revolving, TL7 dan TL8 adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindah muatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar USD5,000,000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) (Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar USD5,000,000.
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.

This facility have bears a fixed interest rate of 5.75% per annum and is repayable on a monthly basis. During 2018, total repayment of this facility was USD742,946 and no additional drawdown. As at 31 December 2018, the outstanding revolving loan facility amounted to USD1,570,000.

- (iv) *Term loan facility ("TL8")
This loan facility has a facility amount of USD5,799,730.*

This loan facility is used to repay Term loan facility (TL2) on behalf of PSP. This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly instalments. Total repayment during 2018 was USD1,258,570.

As at 31 December 2018, the outstanding loan amount of TL8 is USD3,152,095.

Collaterals and covenants related to revolving loan facility, TL7 and TL8 are as follows:

- (1) *Pledging of two units of coal transshipper.*
- (2) *Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of USD5,000,000.*
- (3) *Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.*
- (4) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.*
- (5) *(Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of USD5,000,000.*
- (6) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai USD400,000.
- (9) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.

- (7) *Land and buildings/ equipment that are in the stockpile area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.*
- (8) *Bank deposits that have been and/or will be placed in Permata amounting to USD400,000.*
- (9) *PSP shares owned by the Company.*

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

- (1) Rasio lancar minimum sebesar 1x.
- (2) Rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3x (subordinasi utang pemegang saham diperhitungkan sebagai bagian dari ekuitas).
- (3) Rasio *debt service coverage* minimum sebesar 1x.

Significant covenants which should be fulfilled based on the term loan facilities agreement:

- (1) *Minimum current ratio of 1x.*
- (2) *Maximum debt to equity ratio of 3x (subordinated shareholder liabilities are treated as equity).*
- (3) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, kondisi rasio keuangan Grup terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018, the financial ratio condition of the Group regarding the covenants above is as follows:

Rasio lancar:

Current ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Aset lancar	4,328,887	Current asset
Liabilitas lancar	5,951,747	Current liability
Rasio lancar	0.73	Current ratio

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio lancar yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan

As at 31 December 2018 current ratios were not in compliance with the requirements of the banking facility.

Rasio utang terhadap modal:

Debt to equity ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Jumlah liabilitas	10,151,520	Total liability
Jumlah ekuitas	27,762,926	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0.37	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan rasio utang terhadap modal sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan. Jumlah ekuitas termasuk pinjaman dan utang lain-lain dari pihak berelasi.

As at 31 December 2018, the Company was able to meet the debt to equity ratio as required by the banking facility. Total equity include loan and other payable from related party.

Rasio debt service coverage:

Debt service coverage ratios:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi	3,659,563	Profit before tax, interest, depreciation and amortisation
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang dan beban keuangan	3,373,087	Current portion of long-term debt and finance cost
Rasio debt service coverage	1.08	Debt service coverage ratio

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio *debt service coverage* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

As at 31 December 2018, the Company's debt service coverage ratios were in compliance with the requirements of the banking facility.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan menerima surat dari Permata No.0183/SK/CG8/WB/10/2018 yang menyatakan pembebasan formal dari persyaratan rasio lancar yang dikenakan pada pinjaman kepada Permata yang memungkinkan Perusahaan untuk tetap berstatus patuh terhadap pembatasan persyaratan tersebut di tahun 2018.

On 31 October 2018, the Company received letter from Permata No. 0183/SK/CG8/WB/10/2018 which stated formal waivers of current ratio applied in the borrowings from Permata that allowed the Company to remain compliant with the covenants throughout 2018.

b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi

Grup mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

b. Significant contracts related to integrated marine engineering services

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

<u>Perusahaan rekanan/ Counterparties</u>	<u>Tanggal dimulai/ Date of commencement</u>	<u>Tanggal berakhir/ Date of expiry</u>	<u>Dasar pembayaran/ Payment basis</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>
PT Transcoal Pacific	1 Oktober/ October 2015	19 Juni/June 2019	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan bongkar muat/Rate based on transshipping and stevedoring volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/Transshipping and stevedoring service.
PT Arutmin Indonesia	1 Maret/ March 2018	2 November/ November 2020	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/Payment based on work progress.	Jasa pengerukan dan pengiriman/Dredging services and transportation.
PT Mandiingin Batubara	12 April/April 2017	31 Oktober/ October 2020	Tarif berdasarkan volume pengangkutan/Rate based on transshipping.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/Transshipping and stevedoring services
PT Pertamina Hulu Mahakam	16 Januari/ January 2018	12 Juli/July 2018	Pembayaran setiap bulan/Billing each month.	Jasa pengerukan dan pengangkutan/Dredging lifting services.
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 Juli/July 2018	30 Juni/June 2021	Pembayaran setiap bulan/Billing each month.	Jasa pengerukan pengangkutan dan pengerjaan tambahan /Dredging lifting and additional work services

c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas Perusahaan.

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a) Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b) Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- c) Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan
- d) Melakukan proyek audit dan proyek review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

*For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

c. Project management and consulting services provided by SCPL

(i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) *Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) *Obtain facilities from financial institutions, including banks; and*
- d) *Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

(ii) *Project management and consulting service*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

- a) *Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;*
- b) *Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;*
- c) *Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and*
- d) *Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

30. Informasi Segmen Usaha

30. Segment Reporting

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the logistic support services and integrated marine engineering services.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

	<u>2018</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>		
Pendapatan segmen	7,231,251	4,963,875	12,195,126	Segment revenue
Hasil segmen	2,796,720	1,930,986	4,727,706	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(4,555,198)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	172,508	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(53,154)	Income tax expense
Laba			119,354	Profit
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	16,690,785	20,819,280	37,510,065	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	404,382	Unallocated assets
Jumlah			37,914,447	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	4,691,429	16,314,388	21,005,817	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	497,410	Unallocated liabilities
Jumlah			21,503,227	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	5,329	11,469	16,798	Segment assets -
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	2,024,373	351,528	2,375,901	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,488	Unallocated assets -
Jumlah			2,424,389	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>			
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan segmen	6,357,790	4,625,577	10,983,367	Segment revenue
Hasil segmen	2,215,465	882,749	3,098,214	Segment results
Beban penurunan nilai	--	(312,927)	(312,927)	Impairment losses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(4,704,157)	Unallocated operating expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	--	--	(1,918,870)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(191,943)	Income tax expense
Rugi			(2,110,813)	Loss
Aset				Assets
Aset segmen	17,585,910	21,882,568	39,468,478	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	469,595	Unallocated assets
Jumlah			39,938,073	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	6,886,928	16,244,639	23,131,567	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	550,817	Unallocated liabilities
Jumlah			23,682,384	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	35,951	23,917	59,868	Segment assets -
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	2,210,445	1,318,297	3,528,742	Segment assets -

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran dimuka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, akrual, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accruals, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Informasi menurut segmen pelanggan utama adalah sebagai berikut:

Information according to main customer segment is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Pelanggan			Customers
PT Arutmin Indonesia	3,990,902	3,557,659	PT Arutmin Indonesia
PT Trans Coal Pacific	3,246,590	4,059,393	PT Trans Coal Pacific
PT Mandiangin Batubara	2,753,285	2,298,397	PT Mandiangin Batubara
PT Pertamina Hulu Mahakam	1,976,437	--	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Panca Duta Prakarsa	--	634,246	PT Panca Duta Prakarsa
PT Vale Indonesia	--	389,582	PT Vale Indonesia
Pelanggan lain-lain	227,912	44,090	Other customers
Jumlah	12,195,126	10,983,367	Total

31. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

31. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) as follows (in full amount):

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,555,712,000	176,256	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9,534,910,000	657,580	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	16,330,596,000	1,126,248	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,124,798,500	836,193	Other receivables third parties -
Jumlah aset	40,546,016,500	2,796,277	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	11,810,276,000	814,502	Trade payables third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	481,530,500	33,209	Other payables related parties -
Akrual	1,434,876,500	98,957	Accruals
Jumlah liabilitas	13,726,683,000	946,668	Total liabilities
Aset neto	26,819,333,500	1,849,609	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	1,849,609	1,849,609	US Dollar equivalent

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Rupiah	Jumlah setara Dollar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,014,725,120	148,480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	6,342,462,687	467,423	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	6,546,119,808	482,432	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11,117,665,167	819,343	Other receivables third parties -
Jumlah aset	26,020,972,782	1,917,678	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	12,130,238,223	893,967	Trade payables third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	10,700,228,451	788,579	Other payables related parties -
Akrual	1,295,608,827	95,483	Accruals
Jumlah liabilitas	24,126,075,501	1,778,029	Total liabilities
Aset neto	1,894,897,281	139,649	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	139,649	139,649	US Dollar equivalent

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar USD40,541.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increase by approximately USD40,541.

32. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 11 Januari 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham MESA.

Keputusan Pemegang Saham ini telah disahkan berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, No. 20 tanggal 11 Januari 2019.

32. Event After The Reporting Period

Based on the Decision of Shareholders on 11 January 2019, the shareholders of the Company approved the buy back of the MESA shares.

This Decision of Shareholders has been legalised based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, No. 20 on 11 January 2019.

**33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2019.

**33. *The Management's Responsibility on the
Consolidated Financial Statement***

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Director on 26 March 2019.